

CELLICA: BIARKAN MENGALIR....

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

atau Jakarta belum masuk kedalam pikirannya. Alasannya dia masih menjabat sebagai Bupati Karawang, bahkan baru saja dilantik. "Bekerja saja dulu menyelesaikan tanggung jawab kita. Jangan berfikir kemana-mana dulu biar kita fokus bekerja. Kalau soal Pemilihan gubernur biarkan saja itu mengalir apa adanya," katanya.

Dia mengatakan, dirinya masuk bursa sebagai kandidat yang pantas maju dalam pemilihan gubernur nanti tentunya berdasarkan mekanisme Partai Demokrat sendiri. Hanya saja dia tidak menanggapi nominasi partai karena masih bekerja.

"Jadi kalau hari ini ditanyakan siap atau tidak, saya katakan tidak. Saya bekerja saja dulu urusan itu lihat nanti saja," katanya.

Cellica mengatakan, dia tidak akan terganggu ketika namanya masuk bursa sebagai kader Demokrat

yang pantas maju sebagai Gubernur. Partai tentunya memiliki alasan dengan mencantumkan namanya.

"Saya tidak terganggu dengan itu karena itu masalah partai. Kalaupun partai meminta maju silakan saja. Tapi saat ini saya harus bekerja," katanya.

Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana cukup spesial di mata para pengurus pusat Partai Demokrat. Bujukan main, nama Cellica muncul menjadi salah satu jagoan partai berlambang mercy ini mempersiapkan calon gubernur di Jawa Barat dan DKI Jakarta.

Partai Demokrat (PD) memang sedang mempersiapkan kader-kadernya menuju perhelatan pilgub mendatang. Ketua Bappilu PD Andi Arief memberikan sejumlah rincian nama calon kader PD untuk maju Jawa Barat (Jabar).

Selain Cellica, Andi Arief juga mengatakan PD juga sedang mempersiapkan

nama anggota DPR Fraksi PD, Dede Yusuf hingga Herman Khaeron untuk maju Pilgub Jawa Barat (Jabar).

"Pigub Jabar.1. Cellica Nurrachadiana B Karawang. 2. Dede Yusu komi 9. 3. Herman Khaeron, BPOKK Demokrat. 4. Nashrudin Azis, Walkot Cirebon. 5. Mohamad Muraz, Kom 2. 6. Anton S Surrato, kom 1. 7. Erwan Setiawan, wab Sumedang. 8. Agung B Santoso, kom 3. 9. Irfan Suryanagara, ketua DPD Jabar," tulis dia.

Sebelumnya, Andi Arief juga menyebut Bupati Karawang Cellica juga layak menjadi calon Demokrat pada Pilgub DKI Jakarta. Selain Cellica, Ia juga menengguh delapan nama yang dipersiapkan untuk menggantikan posisi Gubernur Anies Baswedan pada Pilgub 2024 nanti. Menariknya, unggahan itu dibumbui kalimat pencitraan 5 persen

"Kerja konkret 95 %, pencitraan 5 % jelang Pilgub DKI," tulis dia. (bbs/mhs)